

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode *true experimental design* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Penelitian kuantitatif menyajikan hasil-hasil statistik yang diwakili oleh angka-angka. Metode eksperimen semu diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen.

Syamsuddin dan Damayanti (2011, hlm. 14) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan.

Berdasarkan penjelasan ahli di atas, penulis dapat mengatakan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah dalam penelitian yang dilaksanakan secara cermat, dan bermaksud untuk mendapatkan fakta-fakta yang dihasilkan setelah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode kuantitatif yang dipakai untuk menguji dalam satu teori.

Arikunto (2013, hlm. 203) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Seperti sudah dijelaskan, variasi metode dimaksud adalah: angket, wawancara, pengamatan atau obeservasi, tes, dan dokumentasi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, penulis dapat mengatakan bahwa metode penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah diteliti atau yang sedang diteliti. Metode penelitian seperti halnya angket, wawancara, tes, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

Sugiyono (2015, hlm. 3) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode

penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan prosedur yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, penulis dapat mengulas bahwa metode penelitian merupakan meneliti dan memahami yang bersifat logis dan masuk akal untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Sehubungan dengan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah dalam penelitian yang dilaksanakan secara cermat, dan bermaksud untuk mendapatkan fakta-fakta yang dihasilkan setelah penelitian seperti halnya angket, wawancara, tes, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Jadi, dapat disimpulkan bahwa, metode penulisan merupakan cara untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang akan membuktikan keefektifan model pembelajaran.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode *true eksperimental* dengan tipe *pretest-posttest control group design*. Penelitian kuantitatif menyajikan hasil-hasil statistik yang diwakili oleh angka-angka. Metode eksperimen semu diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen.

Subana (2009, hlm. 95) mengatakan bahwa metode eksperimen adalah metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab-akibat melalui pemanipulasian variabel independen dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan suatu metode yang digunakan untuk penelitian untuk menguji hipotesis yang mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) dengan cara memanipulasi data.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisirkan unsur kekeliruan (*error*).

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei, kategori eksperimental, penelitian kualitatif atau penelitian tindakan kelas (PTK). Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan penulis serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan. Subana (2009, hlm. 87) menjelaskan desain penelitian adalah sebagai berikut.

Desain yaitu yang banyak meragukan tentang kerangka kerja dari sebuah penelitian yang diambilnya membahas banyaknya kelompok yang diambil untuk diteliti, apakah pengambilan kelompok itu dilakukan secara acak (*random*) atau tidak, apakah dikenai tes awal dan tes akhir atau tidak, bagaimana bentuk perlakuan yang diberikan (jika ada perlakuan), dan berupa jumlah kelompok pengontrol dan kelompok eksperimennya. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisir unsur kekeliruan. Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah *true experimental design*. Sugiyono (2016, hlm. 166) mengatakan, “Ciri utama dari *true experimental design* adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random”. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, ciri *true experimental design* adalah adanya kelompok kontrol dan sampel secara random.

Pada penelitian ini, untuk mendapatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, penulis memilih dua kelas yang diperkirakan sama kondisinya. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design* untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media alam sekitar pada kelas eksperimen dan pembelajaran menulis puisi menggunakan media visual pada kelas kontrol. Berikut gambaran desain *pretest-posttest control group design*.

R O1 X O2
R O3 O4

(Sugiyono, 2016, hlm. 166)

Keterangan:

R = Kelas eksperimen dan kelas kontrol

O1 = Pretes pada kelas eksperimen

O2 = Postes pada kelas eksperimen

X = Perlakuan yang diberikan pada peserta didik dengan menggunakan media alam sekitar pada kelas eksperimen

O3 = Pretes pada kelas kontrol

O4 = Postes pada kelas kontrol

Pada desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, selanjutnya diberi pretes yang bertujuan untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol. Kemudian diberi postes untuk mengetahui hasil akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pretes dan postes yang baik adalah bila nilai kelas eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar dan menguji keefektifkan media alam sekitar pada kelas eksperimen dan media visual pada kelas kontrol pada pembelajaran menulis puisi kelas X SMKN 3 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penulisan sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penulisan. Di dalam subjek penulisan terdapat objek penulisan. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit

yang akan diteliti apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sugiyono (2015, hlm. 117) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek penulisan atau sering disebut populasi adalah keseluruhan objek penulisan, populasi merupakan sumber data penulisan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Arikunto (2013, hlm 173) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, berarti populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Adapun populasi dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media alam sekitar pada siswa kelas X SMKN 3 Bandung;
- b. Kemampuan peserta didik kelas X SMKN 3 Bandung dalam menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya meliputi tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan.
- c. Keefektifan media alam sekitar yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas X SMKN 3 Bandung.
- d. Perbedaan hasil belajar menulis puisi pada kelas kontrol yang menggunakan media visual, dengan hasil belajar menulis puisi pada kelas eksperimen yang menggunakan media alam sekitar.
- e. Keefektifan hasil belajar menulis puisi pada kelas eksperimen yang menggunakan media alam sekitar, dibandingkan hasil belajar menulis puisi pada kelas kontrol yang menggunakan media alam sekitar.

Berdasarkan subjek penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa, subjek penelitian dalam pembelajaran menulis puisi mengenai kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai puisi.

Kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan keefektifan teknik media alam sekitar dalam pembelajaran menulis puisi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, penilaian, sikap pro-kontra, simpati-simpati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.

Saifudin (2017, hlm. 28) mengatakan bahwa objek penelitian adalah sifat, dari keadaan benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat yang dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, yang berupa proses.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis dapat mengatakan bahwa objek penelitian merupakan salah satu tempat sasaran untuk dijadikan sebuah penelitian baik itu benda ataupun orang. Dengan adanya objek penelitian ini penulis dapat menentukan objek atau tempat yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

Noor (2013, hlm. 147) mengatakan bahwa populasi adalah digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis dapat mengatakan bahwa populasi merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan penelitian atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Arikunto (2013, hlm. 95) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dan dijadikan sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Adapun populasi yang akan penulis jadikan sampel dalam penelitian adalah kelas X SMKN 3 Bandung. Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Berdasarkan tujuannya, sampelnya adalah kemampuan penulis sehubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media alam sekitar pada siswa kelas X SMKN 3 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Berdasarkan sasarannya, sampelnya dalam kemampuan siswa kelas X SMKN 3 Bandung yang diukur adalah menulis puisi sesuai dengan unsur pembangunnya.
- c. Teknik pembelajaran yang digunakan adalah media alam sekitar.

Berdasarkan objek penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan penulis dan siswa dalam pelaksanaan serta populasi materi pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media alam sekitar serta objek populasinya adalah siswa kelas X SMKN 3 Bandung.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik.

Dalam penelitian terdapat hal utama yang mempengaruhi hasil penelitian yaitu teknik pengumpulan data. Sugiyono (2016, hlm. 137) mengemukakan bahwa, terdapat hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini, teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian, kualitas menentukan hasil penelitian. Maka, untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data perlu menggunakan teknik pengumpulan data. Agar data penelitian dapat terkumpul dengan baik. Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

- a. Telaah Studi Pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori dari buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang sesuai dan berhubungan dengan pembelajaran Observasi. Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung

yang dilakukan secara sistematis fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penulisan ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap peserta didik dan pendidik di SMKN 3 Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penulisan.

c. Uji Coba

Penulisan ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media alam sekitar pada siswa kelas X SMKN 3 Bandung yang telah dirancang sebelumnya oleh penulis.

d. Tes

Penulisan ini penulis melakukan tes berupa pretes dan postes dengan tes tertulis bentuk uraian, dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis puisi dengan menggunakan media alam sekitar.

e. Analisis

Analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Data yang terkumpul merupakan hasil penulisan yang dilakukan oleh penulis. Analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam menulis puisi.

Berdasarkan pengumpulan data penulis dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat teknik-teknik di antaranya adalah studi pustaka, observasi, uji coba, tes dan teknik analisis dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media alam sekitar untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil kemampuan data, pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif.

2. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data harus dikembangkan ke dalam instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan validitas (keabsahan) dan reliabilitas (keterandalan). Validitas instrumen penelitian dapat dipenuhi apabila instrumen

mampu mengukur sesuatu yang harusnya diukur. Reliabilitas dapat dipenuhi apabila instrumen penelitian mampu menghasilkan data yang stabil dan konsisten. Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.

Sugiyono (2015, hlm. 102) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk kepentingan penelitian guna untuk mengukur fenomena-fenomena yang diamati.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data dalam penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sikap, (RPP), uji coba, dan tes. Instrumen penelitian merupakan alat yang di gunakan peneliti yang bertujuan membantu penulis dalam mengumpulkan suatu data yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian pembelajaran menulis puisi adalah dengan menggunakan tes.

Instrumen penelitian berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes uraian. Adapun instrumen yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi adalah sebagai berikut.

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media alam

sekitar. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, uji coba, dan tes. Adapun instrumen penelitian yang penulis buat adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung, observasi peserta didik berdasarkan pengamatan yang telah ditetapkan sebelumnya saat pra dan pasca-uji. Hal yang dilakukan dalam observasi ini adalah melihat, mendengar, dan menulis segala sesuatu yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan gunanya untuk memperoleh data mengenai aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Penilaian proses dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang ditentukan dalam penilaian ini hanya menggunakan empat aspek penilaian sikap selama proses pembelajaran berlangsung yaitu, religius, jujur, disiplin dan tanggung jawab. Karena keempat aspek tersebut secara umum mewakili sikap atau perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini format penilaian observasi selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media alam sekitar di kelas X SMKN 3 Bandung.

Tabel 3.1

Rubrik Penilaian Observasi Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	1
Menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3

Rubrik	Skor
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

Tabel 3.2
Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		

Tabel 3.3
Format Kriteria Penilaian Sikap

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
Religius	Peserta didik selalu mengucapkan salam dan membaca doa dengan sepenuh hati	Peserta didik mengucapkan salam dan membaca doa tidak sepenuh hati	Peserta didik jarang mengucapkan salam dan membaca doa	Peserta didik tidak mengucapkan salam dan doa
Teliti	Peserta didik teliti dalam melaksanakan pembelajaran	Peserta didik kurang teliti jika tidak dalam pengawasan pendidik	Peserta didik kadang-kadang teliti dalam melaksanakan pembelajaran	Peserta didik tidak teliti dalam melaksanakan pembelajaran
Tanggung jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang menjadi	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dengan tugas yang	Peserta didik tidak bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.

	kewajibannya tanpa pengawasan	kewajibannya dalam pengawasan dari pendidik	menjadi kewajibannya walau dalam pengawasan pendidik	
Disiplin	Peserta didik menaati semua peraturan sekolah tanpa disuruh oleh pendidik	Peserta didik menaati semua peraturan sekolah dan harus disuruh oleh pendidik	Peserta didik kurang menaati peraturan sekolah dan harus disuruh oleh pendidik	Peserta didik tidak menaati semua peraturan sekolah dan harus disuruh oleh pendidik

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times \text{standar nilai}$$

Berdasarkan instrumen penilaian sikap peneliti menarik kesimpulan bahwa lembar observasi sikap yang harus dipenuhi yaitu tanggung jawab, kerjasama, dan mandiri dengan skor nilai maksimal 4.

Tabel 3.4
Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
A.	Bahasa	
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan dan keserasian bahasa	
B.	Kemampuan	
3.	Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
4.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
5.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
6.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
7.	Penilaian proses belajar dan hasil belajar	
8.	Penetapan media pembelajaran	
9.	Buku sumber yang digunakan	
Jumlah Skor		

Tabel 3.5
Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
A.	Kegiatan Belajar Mengajar	
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Penggunaan bahasa yang benar dan tepat	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menjelaskan materi	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
8.	Pengelolaan kelas	
9.	Menerapkan metode dan teknik mengajar	

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
10.	Manajemen waktu	
11.	Menyimpulkan pembelajaran	
12.	Kemampuan menutup pelajaran	
B.	Penampilan	
13.	Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik	
14.	Stabilitas emosi	
15.	Berprilaku sopan santun	
16.	Kerapihan berpakaian	
17.	Kemampuan melakukan umpan balik	
C.	Pelaksanaan Pretes dan Postes	
18.	Konsekuensi terhadap waktu	
19.	Keterlibatan pelaksanaan tes	
Jumlah Skor		

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah guru bidang studi untuk melaksanakan penilaian.

b. Uji Coba

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menulis puisi dengan media alam sekitar. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran. Melalui teknik yang digunakan penulis dapat mengetahui setiap proses kegiatan belajar mengajar. Penilaian ini akan dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia di SMKN 3 Bandung. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Penulisan untuk Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Batasan Masalah	Aspek yang Diukur	Indikator	Aspek yang Dinilai
Kemampuan penulis yang diukur adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis puisi	Kompetensi dasar	Pemilihan kompetensi dasar	Kesesuaian kompetensi dasar dengan isi kurikulum 2013
	Indikator	Perumusan indikator	Ketepatan indikator dengan kompetensi dasar
	Tujuan pembelajaran	Perumusan tujuan pembelajaran	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar
	Materi pembelajaran	Pemilihan materi pembelajaran	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar

	model pembelajaran	Pemilihan model pembelajaran	Kesesuaian media dengan materi pembelajaran
	Kegiatan/langkah-langkah pembelajaran	Pengolahan kelas dalam kegiatan pembelajaran	1. Membuka pembelajaran 2. Rangkaian penjelasan materi pembelajaran. 3. Menutup Pembelajaran
	Sumber dan media pembelajaran	Penggunaan sumber dan media pembelajaran	Ketepatan dalam memilih media dan sumber belajar.
	Penilaian pembelajaran	Pemilihan penilaian	1. Ketepatan prosedur 2. Ketepatan bentuk 3. Ketepatan jenis teks

c. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Instrumen tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media alam sekitar. Berikut ini adalah kisi-kisi penulisan soal untuk tes penerapan teknik media alam sekitar dalam pembelajaran menulis puisi.

Tabel 3.7

Format Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Menulis Puisi

No.	Kemampuan yang Diuji	Teknik Penilaian	Penugasan
1.	Menuliskan tema berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar	Tulis	1. Tentukan dan tuliskan tema yang sesuai berdasarkan pengamatan alam sekitar dilingkungan

			sekolah untuk puisi yang akan disusun!
2.	Menuliskan diksi berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar	Tulis	2. Tentukan dan tuliskan diksi yang sesuai berdasarkan pengamatan alam sekitar di lingkungan sekolah untuk puisi yang akan disusun!
3.	Menuliskan gaya bahasa berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar	Tulis	3. Tentukan dan tuliskan gaya bahasa yang sesuai berdasarkan pengamatan alam sekitar di lingkungan sekolah untuk puisi yang akan disusun!
4.	Menuliskan imaji berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar	Tulis	4. Tentukan dan tuliskan imaji yang sesuai berdasarkan pengamatan alam sekitar di lingkungan sekolah untuk puisi yang akan disusun!
5.	Kemeneraikan struktur dan perwajahan berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar	Tulis	5. Tentukan dan tuliskan struktur dan perwajahan yang sesuai berdasarkan pengamatan alam sekitar di lingkungan sekolah untuk puisi yang akan disusun!

Tabel 3.8
Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1.	Kemampuan menuliskan tema berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan tema berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik kurang tepat menuliskan tema berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik tidak tepat menuliskan tema berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan tema puisi berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar</p>
2.	Kemampuan menuliskan diksi berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan diksi yang sesuai dengan tema berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik kurang tepat menuliskan diksi yang sesuai dengan tema berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar</p>

			<p>Skor 2: Apabila peserta didik tidak tepat menuliskan diksi yang sesuai dengan tema berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan diksi yang sesuai dengan tema berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar</p>
3.	Kemampuan menuliskan gaya bahasa berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan gaya bahasa yang sesuai dengan puisi berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik kurang tepat menuliskan gaya bahasa yang sesuai dengan puisi berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik tidak tepat menuliskan gaya bahasa yang sesuai dengan puisi berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan gaya bahasa yang sesuai dengan puisi berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar</p>

4.	Kemampuan menuliskan imaji berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan imaji yang sesuai dengan puisi berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik kurang tepat menuliskan imaji yang sesuai dengan puisi berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik tidak tepat menuliskan imaji yang sesuai dengan puisi berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan imaji yang sesuai dengan puisi berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar</p>
5.	Kemenarikan struktur dan perwajahan berdasarkan objek yang diamati di alam sekitar	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur dan perwajahan puisi dengan menarik</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik menuliskan struktur dan perwajahan puisi dengan salah satunya kurang menarik</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik menuliskan struktur dan</p>

			perwajahan puisi dengan dua-duanya kurang menarik Skor 1: Apabila peserta didik menuliskan struktur dan perwajahan puisi dengan tidak menarik
Jumlah skor		20	

Keterangan penilaian:

Nilai akhir : Skor yang diperoleh

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor maksimal

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan. Dalam merumuskan KKM setidaknya memperhatikan tiga aspek, yaitu karakteristik peserta didik (*intake*), karakteristik mata pelajaran (kompleksitas materi/kompetensi), dan kondisi satuan pendidikan (daya dukung).

Penentuan KKM untuk setiap KD, perlu dibuat skala penilaian yang disepakati oleh guru mata pelajaran. Berikut tabel kriteria dan skala penilaian penetapan KKM.

Aspek yang dianalisis	Kriteria dan skala penilaian		
Kompleksitas	Tinggi <65	Sedang 65-79	Rendah 80-100
Daya Dukung	Tinggi 80-100	Sedang 65-79	Rendah <65
<i>Intake</i> peserta didik	Tinggi 80-100	Sedang 65-79	Rendah <65

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui kompleksitas sebesar 70, daya dukung sebesar 70, dan *intake* sebesar 70. Skor tersebut kemudian diolah menggunakan rumus mencari KKM untuk setiap KD sebagai berikut.

$$\text{KKM per KD} = \frac{\text{Jumlah total setiap aspek}}{\text{Jumlah total aspek}} = \frac{70+70+70}{3} = 70.$$

Dari hasil tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa KKM untuk KD 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan) adalah 70.

E. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran mengidentifikasi istilah teknis dalam teks eksposisi.

Sugiyono (2015, hlm. 207) menjelaskan tentang rancangan analisis data sebagai berikut.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menulis puisi. Maka dari itu, penulis menyajikan format pengamatan data hasil pretes dan postes sebagai berikut.

Tabel 3.9

**Hasil Pretes serta Postes siswa
Kelas X SMKN 3 Bandung**

Kelas :

No.	Nama Peserta Didik	Pretes	Postes
1.			
2.			

No.	Nama Peserta Didik	Pretes	Postes
3.			
4.			
dst.			

Tabel tersebut merupakan tabel nama kode pretes dan postes untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penulis mengurutkan hasil dari pretes dan postes setiap peserta didik agar memudahkan penulis dalam melihat peningkatan kemampuan belajar peserta didik. Serta untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami materi yang diberikan dengan masing-masing media yang digunakan, yaitu media alam sekitar pada kelas eksperimen, dan media visual pada kelas kontrol. Setelah mendapatkan nilai pretes dan postes, selanjutnya data tersebut diolah. Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut.

a. Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Awal (Pretes)

Pengolahan data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap pembelajaran menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya meliputi tema, diksi, gaya bahsa, imaji, struktur dan perwajahan. Pada pengolahan data pretes, dilakukan uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji kesamaan dua rata-rata.

1) Mencari Nilai Maksimum, Nilai Minimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku Pretes.

Langkah mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pertama memasukan hasil dari data pretes yang telah dikelola sebelum-nya. Setelah itu, mencari nilai rata-rata pretes dari kelas eksperimen dan kelas kontrolnya dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan: M_x = Nilai rata-rata pretes.

ΣFx = Jumlah skor perolehan seluruh siswa.

N = Jumlah siswa.

Setelah nilai rata-rata diperoleh, maka langkah selanjutnya mencari nilai simpangan baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan: S = Simpangan baku.

Σf_i = frekuensi kelas ke- i .

x_i = nilai tengah kelas ke- i .

\bar{x} = rata-rata sampel.

Tabel 3.10

**Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Tes Kemampuan Awal (Pretes)				
	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

2) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 : data berdistribusi normal.

H_a : data tidak berdistribusi normal.

- b) Menentukan nilai uji statistik.
- c) Menentukan taraf nyata (α).
- d) Dalam menentukan taraf nyata, digunakan rumus sebagai berikut.

$$X^2_{tabel} = X^2_{(1-\alpha)(dk)}$$

- e) Menentukan Kriteria pengujian hipotesis.

Uyanto (2009, hlm. 40) menyatakan bahwa kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi $<0,05$ dan H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$.

- f) Memberikan kesimpulan.

3) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322), “Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal siswa kedua kelas dengan pengujian non-parametik *Mann-Whitney*.”

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

- a) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.
- b) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil.
- c) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (n_1-1) , (n_2-1) dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varian tidak homogen.

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varian yang homogen.

4) Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua sampel berasal

dari populasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H_0 : kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran alam sekitar tidak lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran visual.

H_a : kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran alam sekitar lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran visual.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 120), pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut.

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran visual.

μ_2 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran alam sekitar.

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s^2_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Setelah mendapatkan Z_{hitung} , selanjutnya mencari nilai t_{tabel} (Z_{tabel}) dengan menggunakan rumus $dk = n_1 + n_2 - 2$.

b. Analisis Data hasil Tes Kemampuan Akhir (Postes)

Apabila hasil uji kesamaan dua rata-rata dari data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan, maka data yang digunakan untuk mengetahui perbandingan peningkatan kemampuan peserta didik tersebut menggunakan data postes. Adapun pengolahan data postes sebagai berikut.

1) Mencari Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku.

Dalam mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, lihatlah dan masukan hasil dari data postes yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, carilah nilai rata-rata postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrolnya menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan: M_x = Nilai rata-rata postes.

$\sum Fx$ = Jumlah skor perolehan seluruh siswa.

N = Jumlah siswa.

Setelah mencari rata-rata, selanjutnya carilah nilai simpangan baku, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan: S = Simpangan baku.

$\sum f_i$ = frekuensi kelas ke- i .

x_i = nilai tengah kelas ke- i .

\bar{x} = rata-rata sampel.

Setelah semua data yang dicari telah didapatkan, maka masukan ke dalam tabel berikut.

Tabel 3.11
Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tes Kemampuan Akhir (Postes)				
	Nama	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

2) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 : data berdistribusi normal.

H_a : data tidak berdistribusi normal.

- b) Menentukan nilai uji statistik.
 c) Menentukan taraf nyata (α)
 d) Dalam menentukan taraf nyata, digunakan rumus sebagai berikut.

$$X^2_{tabel} = X^2_{(1-\alpha)(dk)}$$

- e) Menentukan Kriteria pengujian hipotesis

Uyanto (2009, hlm. 40) menyatakan bahwa kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi $<0,05$ dan H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$.

- f) Memberikan kesimpulan.

3) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan jika data dari populasi berdistribusi normal. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322), “Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal siswa kedua kelas dengan pengujian non-parametik *Mann-Whitney*.”

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

- a) Hitunglah varian masing-masing kelompok data.
 b) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil
 c) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (n_1-1) , (n_2-1) dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

4) Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Sama halnya dengan analisis data pretes, jika kedua sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H_0 : kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran alam sekitar tidak lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran visual.

H_a : kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran alam sekitar lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran visual.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 120), pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran visual.

μ_2 : rata-rata kemampuan siswa yang menggunakan teknik pembelajaran alam sekitar.

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s^2_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Setelah mendapatkan Z_{hitung} , selanjutnya mencari nilai t_{tabel} (Z_{tabel}) dengan menggunakan rumus $dk = n_1 + n_2 - 2$.

c. Analisis Data Skor Peningkatan Nilai Pembelajaran Menulis Puisi

Analisis data *gain* ini dilakukan dengan maksud untuk melihat peningkatan nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Masing-masing kelas diberikan perlakuan yang berbeda. Peningkatan nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari hasil pretes dan postes keduanya.

Meltzer dalam Runisah (2008) mengatakan bahwa untuk menghitung indeks *gain* digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Indeks } Gain = \frac{\text{data postes} - \text{data pretes}}{\text{SMI} - \text{data pretes}}$$

Rumus indeks *gain* ini digunakan untuk melihat keberartian nilai rata-rata indeks *gain* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian rata-rata tersebut diinterpretasikan kedalam kategori berikut.

Tabel 3.12
Klasifikasi Rata-Rata *Gain*

Interval	Interpretasi
$g \leq 0,30$	Rendah
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g > 0,70$	Tinggi

Peningkatan nilai peserta didik pada kedua kelas tersebut dapat diketahui dengan dilakukan pengujian dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku.

Dalam mencari nilai maksimum dan nilai minimum dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, lihatlah dan masukan hasil dari data postes yang telah dikelola sebelumnya. Setelah itu, carilah nilai rata-rata postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrolnya menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan: M_x = Nilai rata-rata pretes.

$\sum fx$ = Jumlah skor perolehan seluruh siswa.

N = Jumlah siswa.

Setelah mencari rata-rata, selanjutnya carilah nilai simpangan baku, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan: S = Simpangan baku

$\sum f_i$ = frekuensi kelas ke- i

x_i = nilai tengah kelas ke- i

\bar{x} = rata-rata sampel.

Setelah semua data yang dicari telah didapatkan, maka masukan kedalam tabel berikut.

Tabel 3.13

**Nilai Minimum, Nilai Maksimum, Rata-Rata, dan Simpangan Baku
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Tes Kemampuan Akhir (Postes)				
	Nama	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Simpangan Baku
Eksperimen					
Kontrol					

Dari data yang diisi berdasarkan tabel di atas, maka akan terlihat rata-rata indeks *gain* yang diperoleh peserta didik. Dari data rata-rata indeks *gain* yang didapatkan, akan dikelola dan diklasifikasikan indeks *gain*nya dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 3.14

Klasifikasi Indeks *Gain*

Kelas	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Interpretasi
Eksperimen	$g > 0,7$			Tinggi
	$0,3 < g \leq 0,7$			Sedang
	$g \leq 0,3$			Rendah
Kontrol	$g > 0,7$			Tinggi
	$0,3 < g \leq 0,7$			Sedang
	$g \leq 0,3$			Rendah

Agar dapat mengetahui perbedaan yang signifikan antara peningkatan nilai menulis puisi peserta didik kedua kelas, dilakukan uji perbedaan dua rata-rata dengan asumsi bahwa data dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen. Uji perbedaan dua rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah skor postes atau indeks *gain* berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dari distribusi kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 : data indeks *gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal

H_a : data indeks *gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal.

b) Menentukan nilai uji statistik.

c) Menentukan taraf nyata (α)

d) Dalam menentukan taraf nyata, digunakan rumus sebagai berikut.

$$X^2_{tabel} = X^2_{(1-\alpha)(dk)}$$

e) Menentukan Kriteria pengujian hipotesis

Uyanto (2009, hlm. 40) menyatakan bahwa kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi $<0,05$ dan H_0 diterima jika nilai signifikansi $\geq 0,05$.

- f) Memberikan kesimpulan.

3) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah skor *gain* ternormalisasi dari kedua kelas memiliki varians homogen atau tidak. Menurut Uyanto (2009, hlm. 322) mengatakan, “Uji homogenitas dilakukan jika data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, maka langsung dilakukan uji kesamaan kemampuan awal siswa kedua kelas dengan pengujian non-parametik *Mann-Whitney*.”

Langkah uji homogenitas varians yaitu sebagai berikut.

- d) Hitunglah varian masing-masing kelompok data.
 e) Hitung hasil bagi antara varians yang besar dengan varians yang kecil
 f) Bandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan menggunakan derajat kebebasan (n_1-1) , (n_2-1) dengan hipotesis uji homogenitas varians sebagai berikut.

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians tidak homogen.

Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

4) Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Sama halnya dengan analisis data pretes dan postes, jika skor *gain* ternormalisasi berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka dilanjutkan dengan merumuskan hipotesis untuk uji kesamaan dua rata-rata sebagai berikut.

H_0 : kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran alam sekitar tidak lebih baik secara signifikan daripada peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran visual.

H_a : kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran alam sekitar lebih baik secara signifikan daripada siswa yang menggunakan teknik pembelajaran visual.

Sugiyono (2013, hlm. 120), menyatakan bahwa pasangan hipotesis di atas bila dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (uji dua pihak) adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata kemampuan peserta didik yang menggunakan teknik pembelajaran visual.

μ_2 : rata-rata kemampuan siswa yang menggunakan teknik pembelajaran alam sekitar.

Uji kesamaan dua rata-rata dicari menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s^2_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Setelah mendapatkan Z_{hitung} , selanjutnya mencari nilai t_{tabel} (Z_{tabel}) dengan menggunakan rumus $dk = n_1 + n_2 - 2$.

Simpulannya, untuk menganalisis data hasil pretes dan postes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol harus melalui beberapa tahapan. Diantaranya, menghitung nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan simpangan baku. Selanjutnya, uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji kesamaan dua rata-rata. Kemudian, untuk menganalisis data skor peningkatan nilai pembelajaran menulis puisi juga dilakukan dengan langkah-langkah yang sama seperti menganalisis data pretes dan postes.

F. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan pelaksanaan penulisan, penulis menggunakan langkah-langkah penulisan. Dengan langkah-langkah penulisan yang telah dirancang sebelumnya, penulisan diharapkan dapat berjalan dengan lancar. Langkah-langkah penulisan yang ditempuh penulis dalam penulisan ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penulisan. Selain studi pustaka, penulis pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penulisan.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penulisan.
- d. Melaksanakan seminar proposal penulisan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penulisan.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan media alam sekitar pada kelas eksperimen, dan media visual pada kelas kontrol.
- e. Memberikan tes akhir (postes) setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pretes).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media alam sekitar pada kelas eksperimen, dan media visual pada kelas kontrol
- c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan (postes).
- d. Menarik simpulan.

Berdasarkan uraian tersebut prosedur penelitian yang dijelaskan merupakan salah satu pedoman penelitian dalam melaksanakan penelitian. Adapun yang dijelaskan

dalam uraian tersebut memuat tentang pedoman tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian yang terdapat pada prosedur penelitian.